



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TERAPI MURROTAL AL-QUR'AN DAN BIOLOGICAL
NURTURING BABY-LED FEEDING PADA ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN
NYERI AKUT POST SECTIO CAESAREA DI RUANG ENIM 2
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

MUTIARA RAMADHANTI MUSYAWIR, S.KEP

04064882427007

PROGRAM PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TERAPI MURROTAL AL-QUR'AN DAN BIOLOGICAL
NURTURING BABY-LED FEEDING PADA ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN
NYERI AKUT POST SECTIO CAESAREA DI RUANG ENIM 2
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

MUTIARA RAMADHANTI MUSYAWIR, S.KEP

04064882427007

PROGRAM PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutiara Ramadhanti Musyawir, S.Kep.

NIM : 04064882427007

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Palembang, Mei 2025



Mutiara Ramadhanti Musyawir, S.Kep

SURAT PERSETUJUAN

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**NAMA : MUTIARA RAMADHANTI MUSYAWIR
NIM : 04064882427007
JUDUL : PENERAPAN TERAPI MURROTAL AL-QUR'AN DAN BIOLOGICAL
NURTURING BABY-LED FEEDING PADA ASUHAN
KEPERAWATAN DENGAN NYERI AKUT POST SECTIO CAESAREA
DI RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

PEMBIMBING

Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep.Mat


NIP. 198407202008122003


(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Ners


Mutiara Ramadhanti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001


Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : MUTIARA RAMADHANTI MUSYAWIR
NIM : 04064882427007
JUDUL : PENERAPAN TERAPI MURROTAL AL-QUR'AN DAN BIOLOGICAL NURTURING BABY-LED FEEDING PADA ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN NYERI AKUT POST SECTIO CAESAREA DI RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir Keperawatan ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Keperawatan Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, 23 Mei 2025

Pembimbing

Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep.Mat

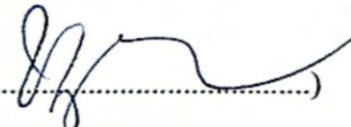
NIP. 198407202008122003


(.....)

Penguji 1

Nurma Ningsih, S.Kp., M.Kes

NIP. 1973071720001122002


(.....)

Penguji 2

Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198807082020122008


(.....)

Mengetahui,




Kelompok Bagian Keperawatan


Nikayati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198306082008122002

Karya Ilmiah Akhir, Mei 2025
Mutihara Ramadhanti Musyawir, S.Kep

Penerapan Terapi Murrotal Al-Qur'an dan *Biological Nurturing Baby-Led Feeding* Pada Asuhan Keperawatan dengan Nyeri Akut *Post Sectio Caesarea* di Ruang Enim 2 RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang

xvii + 92 halaman + 6 tabel + 5 gambar + 1 grafik + 4 skema + 6 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: *Sectio caesarea* adalah metode persalinan dengan pembedahan yang dapat menimbulkan nyeri akut akibat sayatan pada jaringan *Hypogastric*. Nyeri *Sectio caesarea*, jika tidak segera ditangani, dapat berdampak pada aspek fisiologis dan psikologis ibu, seperti gangguan tidur, kecemasan, keterbatasan mobilitas, serta terganggunya proses menyusui dan ikatan antara ibu dan bayi. Penanganan nyeri umumnya dilakukan secara farmakologis dan nonfarmakologis. Salah satu bentuk terapi yang dapat diterapkan dalam pendekatan nonfarmakologis adalah murrotal Al-Qur'an dan *biological nurturing baby-led feeding*. Kedua metode ini dapat digunakan sebagai terapi pendamping yang mendukung efektivitas penanganan nyeri, serta membantu meningkatkan kenyamanan dan pemulihan ibu pasca operasi *sectio caesarea*. **Tujuan:** Menerapkan asuhan keperawatan kepada pasien *post sectio caesarea* yang mengalami nyeri akut dengan intervensi murrotal Al-Qur'an dan *biological nurturing baby-led feeding*. **Metode:** Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien *post sectio caesarea* yang mengalami nyeri. **Hasil:** Terdapat lima masalah keperawatan yang ditemukan pada ketiga pasien *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan utama yaitu nyeri akut. Hasil dari pemberian intervensi nonfarmakologi yaitu penerapan murrotal Al-Qur'an dan *biological nurturing baby-led feeding* didapatkan skala nyeri pasien menurun sebanyak 3-4 poin dari intensitas kategori nyeri sedang menjadi intensitas nyeri ringan. **Pembahasan:** Hasil pengkajian didapatkan bahwa nyeri merupakan keluhan utama yang dialami oleh ketiga pasien *post sectio caesarea*, sehingga dapat ditegakkan diagnosis keperawatan utama yaitu nyeri akut. Penerapan murrotal Al-Qur'an dan *biological nurturing baby-led feeding* berperan penting dalam mengurangi rasa nyeri dengan menciptakan ketenangan psikologis dan mendukung pelepasan hormon oksitosin dan endorfin yang berperan dalam menurunkan persepsi nyeri serta dianjurkan untuk dilakukan 3-4jam setelah pemberian analgesik. **Kesimpulan:** penerapan murrotal Al-Qur'an dan *biological nurturing baby-led feeding* efektif dalam menurunkan rasa nyeri yang dialami oleh pasien *post sectio caesarea*.

Kata Kunci: *Biological nurturing baby-led feeding*, Murrotal Al-Qur'an, Nyeri, *Sectio caesarea*

Daftar Pustaka: 84 (2014-2024)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

Pembimbing Karya Ilmiah Akhir



Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
STUDY PROGRAM OF NURSING PROFESSION**

**Final Scientific Paper, May 2025
Mutia Ramadhanti Musyawir, S.Kep**

Implementation of Al-Qur'an Murrotal Therapy and Biological Nurturing Baby-Led Feeding in Nursing Care for Acute Pain Post Cesarean Section in Enim 2 Room, Dr. Mohammad Hoesin General Hospital Palembang

xvii + 92 pages + 6 tables + 5 images + 1 graph + 4 schemes + 6 appendices

ABSTRACT

Background: Cesarean section is a surgical method of delivery that can cause acute pain due to incisions in the Hypogastric tissue. Cesarean pain, if not managed promptly, can impact the physiological and psychological aspects of the mother, such as sleep disturbances, anxiety, limitations in mobility, as well as disrupting breastfeeding and bonding between mother and baby. Pain management is generally carried out pharmacologically and non-pharmacologically. One form of therapy that can be applied in a non-pharmacological approach is Al-Qur'an Murrotal and biological nurturing baby-led feeding. Both methods can be used as adjunct therapies that support the effectiveness of pain management, as well as help to increase comfort and recovery for mothers after cesarean section surgery. **Objective:** To apply nursing care to post-cesarean section patients experiencing acute pain with interventions of Quran recitation (murottal) and biological nurturing baby-led feeding. **Method:** The method used was qualitative research with a case study approach involving 3 post-cesarean section patients experiencing pain. **Results:** Five nursing problems were identified in the three post-cesarean section patients, with the primary nursing problem being acute pain. The results from the non-pharmacological interventions, namely the application of Quran recitation (murottal) and biological nurturing baby-led feeding, showed a decrease in the patients' pain scale by 3-4 points from moderate pain intensity to mild pain intensity. **Discussion:** The results of the assessment indicated that pain is the main complaint experienced by the three patients post-sectio caesarea, thus establishing the primary nursing diagnosis as acute pain. The application of Quranic murottal and biological nurturing baby-led feeding plays an important role in reducing pain by creating psychological calmness and supporting the release of oxytocin and endorphins which are involved in lowering pain perception and is recommended to be performed 3-4 hours after giving analgesics. **Conclusion:** The application of Quranic murottal and biological nurturing baby-led feeding is effective in reducing the pain experienced by post-sectio caesarea patients.

Keywords: Biological nurturing baby-led feeding, Qur'anic murottal, Pain, Sectio caesarea.

References: 84 (2014-2024)

**Coordinator of Nursing Profession Study
Program**



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**

Advisor



**Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini. Penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini
4. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes. selaku penguji 1 yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
5. Ibu Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji 2 yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
6. Ibu Yuniawati, SST., M.Kes selaku Kepala Ruangan Enim 2, bidan, dan perawat RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah memberikan izin melakukan studi kasus dan memberikan banyak dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
7. Seluruh jajaran dosen dan staff administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tua penulis (Baba dan Mama), yang telah menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan kasih sayang sepanjang perjalanan penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan atas segala bentuk doa yang tiada henti, dukungan moral yang selalu menguatkan, serta bantuan materil yang diberikan dengan penuh keikhlasan. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, dan cinta yang tulus yang selalu menyertai langkah penulis. Tanpa kehadiran dan doa restu dari Baba dan Mama, penulis tidak akan mampu mencapai titik ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Baba dan Mama dengan limpahan rahmat, kesehatan, dan kebahagiaan. Terima kasih banyak, Baba dan Mama, atas segalanya.

9. Saudara penulis (Kakak dan Dik iin), yang telah banyak mendukung penulis selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Terima kasih atas segala motivasi, masukan, semangat, serta doa yang tak terputus.
10. Teman-teman “Nutrix” angkatan 2020.
11. Seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa laporan karya ilmiah akhir ini masih jauh dari kata sempurna namun penulis berharap karya ilmiah akhir ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat dalam pengembangan bidang keperawatan dan kesehatan. ini.

Indralaya, Mei 2025



Mutiara Ramadhanti Musyawir, S.Kep

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus	5
C. Manfaat Penulisan	5
1. Bagi Pasien	5
2. Bagi Mahasiswa Keperawatan.....	5
3. Bagi Profesi Keperawatan	6
4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan	6
D. Metode Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Sectio Caesarea	7
1. Pengertian	7
2. Indikasi Sectio Caesarea.....	7
3. Jenis Sectio Caesarea	8
4. Komplikasi Sectio Caesarea	9
B. Konsep Nyeri	10
1. Pengertian Nyeri	10
2. Fisiologi Nyeri	10
3. Karakteristik Nyeri.....	11

4.	Penilaian dan Pengukuran Nyeri.....	11
5.	Manajemen Nyeri.....	13
C.	Konsep Biological Nurturing Baby- Led Feeding	13
1.	Pengertian Biological Nurturing Baby-Led Feeding	13
2.	Teknik Menyusui Biological Nurturing Baby-Led Feeding	14
3.	Pengaruh Biological Nurturing Baby-Led Feeding terhadap Penurunan Nyeri.....	15
D.	Konsep Murrotal Al-Qur'an	17
1.	Definisi Terapi Murrotal Al-Qur'an	17
2.	Manfaat Terapi Murrotal Al-Qur'an	17
3.	Mekanisme Terapi Murrotal Al-Qur'an.....	17
E.	Konsep Asuhan Keperawatan.....	19
F.	WOC	30
G.	Penelitian Terkait	31
BAB III	ASUHAN KEPERAWATAN	42
A.	Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan	42
B.	Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	49
C.	Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan.....	51
D.	Gambara Hasil Evaluasi Keperawatan	59
BAB IV	PEMBAHASAN.....	68
A.	Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian	68
B.	Implikasi Keperawatan.....	78
C.	Dukungan dan Hambatan.....	79
BAB V	PENUTUP	81
A.	Kesimpulan	81
B.	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan.....	23
Tabel 3.1 Gambaran Pengkajian Pasien Kelolaan.....	42
Tabel 3.2 Masalah Keperawatan Pasien Kelolaan.....	51
Tabel 3.3 Skala Nyeri Ny. M Sebelum dan Setelah Intervensi.....	60
Tabel 3.4 Skala Nyeri Ny. R Sebelum dan Setelah Intervensi.....	63
Tabel 3.5 Skala Nyeri Ny. S Sebelum dan Setelah Intervensi.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Numeric Rating Scale</i>	12
Gambar 2.2 <i>Visual Analog Scale</i>	12
Gambar 2.3 <i>Faces Analog Scale</i>	12
Gambar 2.4 <i>Biological Nurturing (Laid back breastfeeding position)</i>	14
Gambar 2.5 <i>Biological Nurturing (Semi reclining breast feeding position)</i>	14

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Penurunan Tingkat Nyeri Pre dan Post Intervensi.....	76
--	----

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Pengaruh <i>Biological Nurturing Baby-Led Feeding</i>	16
Skema 2.2 Pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap Penurunan Nyeri <i>Post SC</i>	21
Skema 2.3 Pengaruh Murottal Al-Qur'an dan <i>Biological Nurturing Baby-Led Feeding</i>	22
Skema 2.4 WOC <i>Sectio Caesarea</i>	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Manuskrip

Lampiran 2. Asuhan Keperawatan Pasien Kelolaan

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 4. Uji Plagiarisme

Lampiran 5. Lembar Konsultasi

Lampiran 6. Artikel Penelitian Terkait

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Mutiara Ramadhanti Musyawir
Tempat Tanggal Lahir : Indralaya, 20 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Rt 003, Rw 000, LK II, Kecamatan Indralaya, Kelurahan Indralaya Mulya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan
Email : mmutiara700@gmail.com
Institusi : Universitas Sriwijaya
Fakultas/Prodi : Kedokteran/Keperawatan
Nama Orang Tua
Ayah : Musyawir
Ibu : Maisyaroh
Anak Ke : 2 dari 3 saudara

Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Pertiwi Indralaya
2. SD : SD N 05 Indralaya
3. SMP : MTS Al-Ittifaqiah
4. SMA : MAN 01 Ogan Ilir
5. S1 : PSIK FK Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. Anggota OSIS MAN 01 Ogan Ilir
2. Anggota Tahfiz MAN 01 Ogan Ilir
3. Bendahara Rohis MAN 01 Ogan Ilir
4. Sekretaris Paskibra MAN 01 Ogan Ilir
5. Anggota Departemen Penpdprof BEM KM IK
6. Koordinator Akhwat Ldps Sahara PSIK
7. Bendahara Divisi Infokom TBM Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah suatu proses keluarnya janin, plasenta, dan membran dari rahim melalui jalan lahir. Proses ini dimulai dengan kontraksi uterus yang teratur, dengan frekuensi, durasi dan intensitas yang meningkat (Ulina & Tridiyawati, 2024). Persalinan terbagi menjadi tiga jenis yaitu persalinan spontan, persalinan bantuan dan persalinan anjuran dengan tindakan seperti *section caesarea* (Umamity *et al.*, 2025).

Sectio caesarea adalah metode persalinan yang dilakukan dengan membuat sayatan pada dinding rahim (histerotomi) melalui dinding depan perut (laparotomi). Prosedur ini juga dapat diartikan sebagai persalinan buatan untuk mengeluarkan janin melalui insisi pada perut dan rahim secara utuh, yang umum dilakukan pada janin dengan berat lebih dari 500 gram atau usia kehamilan melebihi 28 minggu (Marada *et al.*, 2024).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), angka persalinan melalui *Sectio Caesarea* (SC) berada dalam rentang 5–15%. Namun, berdasarkan laporan WHO dalam *Global Survey on Maternal and Perinatal Health* tahun 2021, tercatat bahwa 46,1% proses persalinan dilakukan dengan metode SC (*World Health Organization*, 2019). Data RISKESDAS tahun 2021 menunjukkan bahwa 17,6% persalinan di Indonesia dilakukan melalui metode *Sectio Caesarea*. Tindakan ini umumnya dilakukan karena adanya komplikasi kehamilan, dengan persentase sebesar 23,2%. Kementerian Kesehatan RI (2021) mencatat sejumlah kondisi yang menjadi indikasi dilakukannya tindakan *Sectio Caesarea*, antara lain perdarahan (2,4%), eklamsia (0,2%), posisi janin melintang atau sungsang (3,1%), ketuban pecah dini (5,6%), partus lama (4,3%), lilitan tali pusat (2,9%), sisa plasenta (0,8%), plasenta previa (0,7%), hipertensi (2,7%), serta berbagai faktor lainnya (4,6%). Persalinan dengan metode *sectio caesarea* di Indonesia mencakup sekitar 30% hingga 80% dari keseluruhan jumlah kelahiran. Di wilayah Sumatera Selatan, prosedur ini tercatat sebesar 9,4%, dengan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang menangani 867 kasus atau sekitar 57,80% dari seluruh persalinan *sectio caesarea* di provinsi Sumatera Selatan (Lillah, 2021).

Sectio Caesarea dilakukan berdasarkan dua jenis indikasi, yaitu indikasi dari pihak ibu dan dari pihak janin. Indikasi dari ibu meliputi panggul sempit, gangguan

mekanis pada proses persalinan, riwayat operasi pada rahim, pernah menjalani SC sebelumnya, perdarahan, serta kondisi toksemia gravidarum. Sementara itu, indikasi dari janin mencakup kondisi gawat janin, riwayat cacat atau kematian janin sebelumnya, gangguan fungsi plasenta, posisi janin yang tidak normal, ukuran janin yang terlalu besar, ketidakcocokan rhesus, tindakan caesarea pasca kematian janin, serta infeksi virus herpes (Sung & Mahdy, 2023).

Masalah yang sering muncul pada tindakan *Sectio Caesarea* adalah nyeri akibat sayatan atau robekan pada jaringan perut bagian depan. Insisi tersebut dapat mengganggu struktur jaringan, sehingga pasien pasca operasi umumnya akan merasakan nyeri di area luka karena kerusakan pada jaringan dinding perut (Febiantri & Machmudah, 2021). Nyeri pasca *Sectio Caesarea* yang tidak segera ditangani dapat berdampak pada aspek psikologis, seperti munculnya rasa cemas, ketakutan, perubahan perilaku, gangguan kepribadian, serta kesulitan tidur. Secara fisiologis, nyeri tersebut juga berpotensi meningkatkan risiko terjadinya morbiditas dan mortalitas (Farlikhatun & Supardi, 2024).

Selain itu, setelah menjalani operasi *sectio caesarea*, nyeri juga dapat menghambat aktivitas sehari-hari, membatasi mobilitas, serta mengurangi ikatan emosional antara ibu dan bayinya. Kondisi ini juga dapat mengganggu pemenuhan kebutuhan dasar baik bagi ibu maupun bayi (Basir et al., 2022). Adapun nyeri yang timbul akibat tindakan operasi tergolong sebagai nyeri akut. Menurut PPNI, nyeri akut adalah pengalaman sensorik dan emosional yang berhubungan dengan kerusakan jaringan, baik yang sudah terjadi maupun yang berpotensi terjadi. Nyeri ini dapat muncul secara tiba-tiba atau bertahap, memiliki tingkat keparahan yang bervariasi dari ringan hingga berat, dan berlangsung kurang dari tiga bulan (SDKI, 2016).

Nyeri merupakan pengalaman sensorik dan emosional yang bersifat tidak menyenangkan, yang timbul akibat kerusakan jaringan, baik yang sudah terjadi maupun yang berpotensi terjadi. Nyeri sangat mengganggu dan menimbulkan stres bagi banyak orang. Ibu yang menjalani operasi *caesar* sering mengalami nyeri pasca operasi yang berpotensi menimbulkan berbagai masalah, salah satunya kesulitan menyusui sehingga menunda pemberian ASI kepada bayinya (Satria et al., 2023). Oleh karena itu, penanganan nyeri secara cepat dan tepat sangat penting untuk mencegah dampak yang lebih serius.

Secara umum, penanganan nyeri pasca *Sectio Caesarea* (SC) terbagi menjadi dua jenis, yaitu penatalaksanaan secara farmakologis dengan penggunaan obat-obatan, dan

secara nonfarmakologis melalui metode tanpa obat (Solehati *et al.*, 2024). Penanganan secara farmakologis dilakukan dengan pemberian analgesik atau obat pereda nyeri. Namun, penggunaan obat-obatan ini dalam jangka panjang dapat menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan (Amalia *et al.*, 2024). Sebaliknya, metode nonfarmakologis dapat membantu meredakan rasa nyeri dan ketidaknyamanan secara alami, serta membantu proses pemulihan secara alami tanpa risiko efek samping (Santiasari *et al.*, 2021).

Penanganan terapi secara nonfarmakologis untuk mengatasi nyeri akut memiliki sejumlah manfaat, antara lain mengurangi kebutuhan akan obat analgesik, memberikan rasa kontrol yang lebih besar bagi pasien, meningkatkan kemampuan dalam mengatasi nyeri, memperbaiki kualitas hidup, serta mempercepat proses penyembuhan (Small & Laycock, 2020). Salah satu bentuk terapi nonfarmakologis yang semakin diminati adalah terapi distraksi. Terapi ini bertujuan untuk mengalihkan perhatian pasien dari rasa nyeri dengan melakukan aktivitas lain, sehingga fokus terhadap nyeri menjadi berkurang (Handayani, 2016). Salah satu contoh terapi nonfarmakologis yang dapat diterapkan antara lain mendengarkan murottal Al-Qur'an dan menerapkan *Biological Nurturing Baby Led Feeding*.

Terapi murottal merupakan salah satu teknik terapi distraksi yang menggunakan lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an, yang dapat memberikan efek positif bagi pendengarnya (Pujiati & Haniyah, 2024). Murottal Al-Qur'an merupakan bacaan Al-Qur'an yang dilantunkan dengan indah oleh Qori' atau Qori'ah sesuai dengan aturan tartil dan tajwid, yang dapat didengarkan melalui media audio seperti kaset, CD, atau format digital yang dapat diakses melalui perangkat telepon genggam (Endarwati *et al.*, 2024). Terapi murottal Al-Qur'an dapat merangsang gelombang otak alfa, yang berfungsi menciptakan rasa tenang, tenteram, dan damai bagi pendengarnya. Selain itu, terapi ini juga berpotensi meningkatkan kesadaran spiritual seseorang terhadap Tuhan (Jaya, 2025).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sri Endarwati *et al* (2024), menunjukkan terdapat perubahan tingkat nyeri setelah pemberian terapi murottal pada pasien post SC di RSUD Panembahan Senopati Bantul, dari semula mayoritas nyeri sedang menjadi mayoritas nyeri ringan. Serta studi yang dilaksanakan oleh Widiyaningsih dan Rini (2025), juga menghasilkan kesimpulan bahwasanya Terapi murottal Al-Qur'an mempunyai efektifitas yang tinggi untuk meredakan nyeri pada pasien *post sectio caesarea*.

Selain itu, terdapat terapi nonfarmakologis lain yang dapat membantu mengurangi nyeri *post sectio caesarea* adalah dengan *Biological Nurturing atau Baby Led Feeding*. Intervensi ini bertujuan meningkatkan kenyamanan ibu setelah operasi dengan mengalihkan fokus melalui pengaturan posisi menyusui atau posisi bayi. Posisi ini dapat memberikan rasa nyaman bagi ibu pasca persalinan dan secara tidak langsung membantu meredakan nyeri pada area bekas jahitan, seperti luka episiotomi maupun luka pascaoperasi, jika dibandingkan dengan posisi duduk tegak (Islamiridha & Oktafia, 2022; Rizki *et al.*, 2024).

Biological Nurturing Baby-Led Feeding bertujuan mengalihkan perhatian ibu terhadap posisi menyusui atau bayinya, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan setelah menjalani persalinan melalui prosedur bedah caesarea (Sutejo, Marlina, Zuliawati, *et al.*, 2022). Metode *Biological Nurturing Baby-Led Feeding* diterapkan dengan menempatkan ibu dalam posisi bersandar atau setengah berbaring dengan sudut antara 15° hingga 64°. Bayi kemudian diletakkan di atas dada ibu dan dibiarkan melakukan inisiasi menyusui secara mandiri hingga terjadi perlekatan secara alami (Rini dan Dewi, 2017; dalam Faatihah *et al.*, 2023).

Terapi *biologic nurturing baby led feeding* terbukti dapat menurunkan skala nyeri *post sectio caesarea* pada penelitian Fryal dan Sulastri (2025), menyatakan bahwa *biologic nurturing baby led feeding* sebagai terapi komplementer telah menunjukkan efektivitas dalam meredakan nyeri pascaoperasi *sectio caesarea*, dengan penurunan tingkat nyeri hingga berada pada kategori ringan, yaitu pada skala 3. Hal ini juga didukung Yuliani *et al.*, (2025), menunjukkan bahwa pemberian intervensi *Biological Nurturing Baby-Led Feeding* pada ibu *postpartum post sectio caesarea* yang mengalami nyeri akut dapat menurunkan tingkat nyeri dari kategori sedang menjadi ringan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis terdorong untuk melaksanakan studi kasus asuhan keperawatan dengan menggabungkan terapi murottal Al-Qur'an dan penerapan *biologic nurturing baby led feeding* pada pasien *post sectio caesarea* yang mengalami nyeri akut di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan pemberian asuhan keperawatan maternitas serta pemberian terapi Murrotal Al-Qur'an dan *biological nurturing baby-led feeding* pada ibu *post sectio caesarea* untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Enim 2 RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang

2. Tujuan Khusus

1. Menjabarkan gambaran hasil pengkajian keperawatan pada pasien *pasca sectio caesarea*.
2. Menjabarkan gambaran diagnosa keperawatan pada pasien *pasca sectio caesarea*
3. Menjabarkan gambaran intervensi serta implementasi keperawatan pada pasien *pasca sectio caesarea*
4. Menjabarkan gambaran evaluasi keperawatan pada pasien *pasca sectio caesarea*
5. Mendapatkan gambaran informasi *evidence based* penerapan terapi Murrotal Al-Qur'an dan *biological nurturing baby-led feeding* terhadap masalah keperawatan nyeri akut pada ibu *pasca sectio caesarea*.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Pasien

Meningkatkan pemahaman pasien *pasca sectio caesarea* mengenai penerapan terapi Murrotal Al-Qur'an dan *Biological Nurturing Baby-Led Feeding* sebagai upaya mengurangi nyeri akut setelah operasi.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Menambah informasi dan meningkatkan *critical thinking* bagi pembaca dalam mengetahui tentang penerapan asuhan keperawatan maternitas pada *pasien post sectio caesarea* yang mengalami masalah keperawatan berupa nyeri akut yang ditangani melalui penerapan kombinasi terapi Murrotal Al-Qur'an dan *Biological Nurturing Baby-Led Feeding*, baik dari aspek konseptual maupun praktik pelaksanaannya.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Sarana pembelajaran bagi perawat untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* yang mengalami nyeri akut dengan menggunakan kombinasi terapi Murrotal Al-Qur'an dan terapi *biological nurturing baby-led feeding*.

4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan keperawatan khususnya keperawatan maternitas untuk melakukan asuhan keperawatan, penelitian, studi kasus pada pasien *post sectio caesarea*.

D. Metode Penulisan

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

1. Pengaplikasian asuhan keperawatan yang dilakukan pada tiga pasien kelolaan dengan kriteria pasien *post sectio caesarea* yang mengalami gangguan masalah nyeri akut
2. Tahapan pelaksanaan studi kasus
 - a. Menganalisis studi literatur untuk mengetahui permasalahan dan pemecahan serta asuhan keperawatan yang baik dan tepat pada pasien *post sectio caesarea*. Studi literatur ini mencakup 10 artikel penelitian yang membahas terapi Murrotal Al-Qur'an dan *Biological Nurturing Baby-Led Feeding* pada pasien, dengan pendekatan berbasis *evidence based practice*.
 - b. Menyusun data pengkajian, diagnosis, serta intervensi keperawatan berdasarkan panduan SDKI, SLKI, dan SIKI sebagai acuan dalam pelaksanaan implementasi keperawatan pada tiga pasien yang dikelola..
 - c. Mengaplikasikan asuhan keperawatan pada 3 pasien kelolaan khususnya implementasi kombinasi terapi Murrotal Al-Qur'an dan terapi *biological nurturing baby-led feeding*.
 - d. Melakukan analisis terhadap efektivitas asuhan keperawatan pada tiga kasus pasien dengan masalah nyeri akut melalui penerapan kombinasi terapi Murrotal Al-Qur'an dan *Biological Nurturing Baby-Led Feeding*.

DAFTAR PUSTAKA

- A'inurrohmah, S., & Mukhoirotin, M. (2022). Biological Nurturing Baby-led Feeding to Reduce the Pain Intensity of Post-Section Caesarian: A Quasi-Experimental Study. *Pedimaternal Nursing Journal*, 8(1), 38–44. <https://doi.org/10.20473/pmnj.v8i1.26987>.
- Adzani, A., & Rosyid, F. N. (2025). Efektivitas Penggunaan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi: Literature Review. *Jurnal Ners*, 9(1), 1059–1064.
- Alvin, A., Yusrawati, & Nurhayati. (2025). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Metode Persalinan Di Rsup Dr. M. Djamil Padang Tahun 2017 – 2020. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 15–18.
- Amalia, I. N., Somantri, I., & Agustina, H. R. (2024). Optimalisasi Intervensi Terapi Non-Farmakologis Pada Nyeri Akut Post Operasi Di Ruang Bimasakti Rsud Bandung Kiwari. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(1), 175–186.
- Andriani, C. (2019). Pengaruh Posisi Semi Fowler Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Post Operasi Laparotomi di Ruang Mawar dan Kutilang RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung. In Poltekkes Tanjungkarang Kemenkes RI. Poltekkes Tanjungkarang Kemenkes RI.
- Andriati, R., & Martina, Y. H. (2019). Perbedaan Pengaruh Pemberian Terapi Relaksasi Autogenic Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria Di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 9–16. <https://doi.org/10.52031/edj.v3i2.11>.
- Annisaa, P. E., Naufal, A. F., & Sukmawati, V. S. (2025). Manajemen Fisioterapi pada Post Sectio Caesarea. *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 3(2), 113–126.
- Ardiansyah, M. S. (2021). Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Klien Post Sectio Caesarea di RSUD Soewondo Pati. (Karya Ilmiah Akhir Diploma Tiga, Poltekkes Kemenkes Semarang). <https://repository.poltekkes>

smg.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=84972&bid=24934.

- Astutiningrum, D., Bayuana, Y., & Herniyatun. (2021). Dukungan Suami Terhadap Parenting Self Efficacy Pada Ibu Postpartum Dengan Sectio Caesarea. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 11(2), 52–58. <https://doi.org/10.61902/involusi.v11i2.244>.
- Basir, Nh., Herman., Umrana S. 2022. Studi Penerapan Terapi Komplementer: Biologic Nurturing Baby Led Feeding Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post Op Sectio Caesarea Di Rsu Aliyah 1 Kota Kendari. *Jurnal Karya Imiah Kesehatan* 2 (2).
- Cahyanti, R., Pertiwi, S., & Rohmatin, E. (2020). Effect of Biologic Nurturing Baby Led Feeding on Post Sectio Caesarea Pain Scale In Majenang Hospital 2018. *Midwifery and Nursing Research*, 2(1), 22–27. <https://doi.org/10.31983/manr.v2i1.5507>.
- Dewi, A. P. S., Setianingsih, N. J., Maesaroh, S., Sulasih, U., Rahmadhani, W., & Novyriana, E. (2022). the Role of Early Mobilization on Wound Healing After Sectio Caesarea. *Journal of Sexual and Reproductive Health Sciences*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.26753/jsrshs.v1i1.698>.
- Endarwati, S., Mustika Dewi, I., Margaretha Marsiyah, M., Panembahan Senopati Bantul, R., Wahidin Sudiro Husodo, J., Studi Keperawatan, P. D., Wira Husada, S., Babarsari, J., & Bayan, T. (2024). Terapi Murottal Untuk Mengatasi Nyeri Post Sectio Caesaria. *Jurnal Keperawatan*, 16(1), 249–256. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Faatihah, I. N., Noorratri, E. D., & Widodo, P. (2023). Penerapan Biologic Nurturing Baby Led Feeding Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Ruang Adas Manis Rsud Pandan Arang Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), 423–432.
- Farlikhatun, L., & Supardi, R. (2024). Pengaruh Pendampingan Mobilisasi Dini Terhadap Nyeri Pada Pasien Sectio Caesarea. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 9(2), 23–28.

- Febiantri, N., & Machmudah, M. (2021). Penurunan Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea Menggunakan Terapi Teknik Relaksasi Benson. *Ners Muda*, 2(2), 31. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i2.6239>.
- Handayani, R., Fajarsari, D., Asih, D. R. T., & Rohmah, D. N. (2014). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Untuk Penurunan Nyeri Persalinan Dan Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(2), 1–15.
- Handayani. (2015). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio Caecaria di RSUD Dr Muwardi. skripsi. Diakses dari <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/22/01-gdl-srihandaya>
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an untuk Penurunan Nyeri Persalinan dan Kecemasan pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(2), 1–15.
- Haniyah, S., Triana, N. Y., & Wijayanti, I. (2023). Efektivitas Murottal Al Muluk terhadap nyeri pada ibu post partum sectio caesarea. *JURNAL EDUNursing*, 7(1), 10–17. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/edunursing/article/view/3950>.
- Islamiridha, B., & Oktafia, R. (2021). Aplikasi Biological nurturing baby led feeding untuk Meningkatkan Kenyamanan Menyusui pada Ibu Post Sectio Caesaria : Studi Kasus. *Midwife Journal*, 12(2). <https://www.midwiferytoday.com/mt-articles/biological-nurturing/>
- Jamal, F., Andika, T. D., & Adhiany, E. (2022). Penilaian dan Modalitas Tatalaksana Nyeri. *Ked. N. Med*, 5(3), 66–73.
- Jaya, I. F. (2025). *The Effect of Giving Murottal Therapy Combination of Breathing Exercise on Pain Levels in Post Sectio Caesarea Patients*. *Indonesian Journal of Helath Services*, 2(1), 17–23.
- Jayanti, L. P., & Juliana, D. (2022). Studi Kasus Penerapan Teknik Relaksasi Genggam Jari pada Nyeri Post Sectio Caesarea. *Jurnal Mahasiswa Keperawatan*, 1(2).

- Kakuhese, F. F., & Rambli, C. (2019). *Applies Relaxation Technique Of Lavender Aromatherapy To Client Post Sectio Caesarea With Pain*. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 3(2), 2.
- Kemendes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kemendes RI.
- Lail, A., Efendi, R., Lestari, I., Fausi, A. A., & Noviyani, A. T. (2024). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Atas Indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD)*. *Medical Journal Awatara*, 2(2), 85–90.
- Lillah, A. S. (2021). *Profil Pasien Dengan Tindakan Seksio Sesarea di RSUP Dr Mohammad Hosein Palembang Tahun 2019*. (Skripsi Sarjana, Universitas Sriwijaya).
- Marada, Y. A., Febrianti, N., Rosita, & Buyandaya. (2024). *Implementasi Pemberian Terapi Musik Murotal terhadap Nyeri Akut pada Ibu Post Sectio Caesarea di RS Bhayangkara Kota Palu Sulawesi Tengah*. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1695–1702. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i5.4406>.
- Mardiani, N. R. (2023). *Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Teknik Relaksasi Nafas Dalam Pada Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Masalah Nyeri Akut Di RSU Uki*. In Universitas Nasional. Universitas Nasional.
- Mardiyana, Nuryanti, Y., Faidiban, R. H., & Fabanjo, I. J. (2020). *Gambaran Masalah Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Seksio Sesarea Di Ruang Nifas Rsud Manokwari*. *Journal Keperawatan Manokwari*, 8(1).
- Marliyana. (2018). *Pemberian Terapi Murotal Qur'an Terhadap Nyeri Saat Perawatan Luka Post Op Laparotomi Di Ruang Kutilang Rs.Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung*. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 6(2), 108. <https://doi.org/10.47218/jkpbl.v6i2.47>
- Mariyam, Sulistyawati, E., & Supriyaningsih. (2025). *Bounding Attachment Dalam Mempercepat Weaning Ventilator Pada Bayi Prematur Di Ruang Neonatal* (R. B. W. Indrawan (ed.); 1st ed.). Nuansa Fajar Cemerlang, Jakarta Barat.
- Maylanda, Y., & Netti. (2023). *Teknik Relaksasi Genggam Jari Pada Pasien Ileus Obstruksi Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Post Laparoskopi*. *Jurnal*

Keperawatan Sehat Mandiri, 1(2), 2–5.

- Mulyani, N. S., Purnawan, I., & Upoyo, A. S. (2019). Perbedaan Pengaruh Terapi Murottal Selama 15 Menit Dan 25 Menit Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Kanker Pascabedah. *Journal of Bionursing*, 1(1), 77-88.
- Niar, N., Nurfadhila, N., & Rusni, R. S. (2024). Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Yunus Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 7(1), 82–89. <https://doi.org/10.56467/jptk.v7i1.121>.
- Ningsih, R., Amin, M., Aryani, I., & Putri, P. (2023). Implementasi Keperawatan Manajemen Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea dengan Nyeri Akut di Kota Palembang. *Journal of Nursing and Public Health*, 11(1), 105–113.
- Nuryanto, A. P., Ashari, M. A., & Oktavia, E. (2024). Gambaran Indikasi Persalinan Dengan Sectio Caesarea Di RSKIA Ummi Khasanah Tahun 2022 Dan 2023. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 1–12.
- Oktamia, D., & Agustina, A. (2022). Asuhan Keperawatan Klien yang Mengalami Resiko Infeksi pada Luka Operasi Sectio Caesarea Atas Indikasi Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Budi Lestari Bekasi. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 9(33), 59–71. <https://doi.org/10.56014/jphi.v9i33.339>.
- Pinzon, R. T. (2016). *Pengkajian Nyeri*. Yogyakarta: Betha Grafika.
- Pranowo, S., Dharma, A. K., & Kasron, K. (2021). Perbedaan Efektifitas Terapi Murrotal Dengan Kompres Dingin Terhadap Respon Nyeri Pasien Post Operasi Laparatomi Di Rumah Sakit Islam (RSI) Fatimah Cilacap. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(2), 178. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i2.629>
- Pratiwi, D. R., Sufiyati, R., Kustrini, H., & Suryani, N. (2025). Edukasi Tanda Bahaya Persalinan Pada Ibu Hamil Di Desa Prai Meke Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Pengadang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 296–304. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v3i2.793>
- Pujiati, S. N., & Haniyah, S. (2024). Penerapan Terapi Murottal Al-Quran Terhadap

- Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea. *Journal of Language and Health*, 5(2), 561–570.
- Purwati, E., Machmudah, & Khayati, N. (2019). Terapi murottal al-qur'an menurunkan intensitas nyeri post sectio caesarea. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 2(1), 35–43.
- Putri, A., Hamzah, A., & Saimin, J. (2025). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Cara Persalinan pada Ibu Hamil Usia Dini. *Lombok Medical Journal*, 4(1), 38–44.
- Rahayu, C. E., & Renanda, V. (2023). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea. *Nursing Update : Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan* P-ISSN : 2085-5931 e-ISSN : 2623-2871, 14(2), 403–414.
- Rahmaningsih, D.N., Nurrohmah, A., & Listyorini, D. (2023). Penerapan Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Ibu *Post Sectio Caesarea* di RSUD Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), 203-210.
- Ramadhan, A. M. (2021). Modul Ajar Farmakokinetika. Samarinda: Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Klinis Universitas Mulawarman.
- Rini & Dewi. 2016. Panduan Asuhan Nifas dan Evidence Based Practice. Yogyakarta: Deepublish.
- Riskesdas. (2021). Riset Kesehatan Dasar: Riskesdas 2021. Jakarta: Badan Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Ri.
- Rizki, Y. S., Indriastuti, N. A., & Wulandari, C. W. R. (2024). *Efektivitas Biological Nurturing Baby Led Feeding* Terhadap Penurunan Rasa Nyeri pada Ibu Postpartum Sectio Caesaria : Case Report. *Jurnal Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 2(2), 262–267. <https://doi.org/10.59841/an-najat.v2i2.1197>.
- Rusmilawati, N. W., Wulandari, M. R. S., Agustini, I. G. A. R., & Purnamayanthi, P. P. I. (2021). Teknik Biologic Nurturing Baby Led Feeding Dan Finger. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 12(2), 164–171.

- Rochmawati, N. P. (2018). Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Nyeri Post Operasi. *Skripsi. Fakultas SI Keperawatan. STIKES Cendikia Medika: Jombang.*
- Safitri, M. (2020). Indikasi Persalinan Sectio Caesarea Dan Komplikasi Pasca Persalinan Sectio Caesarea. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, 40.
- Salsabila, F. T., & Sulastri. (2025). Efektivitas Penerapan *Biological Nurturing Baby Led Feeding* Terhadap Penurunan Nyeri Dan Meningkatkan Kenyamanan Ibu Post Partum Sectio Caesarea. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 9(1), 100–104.
- Santiasari, R. N., Mahayati, L., & Sari, A. D. (2021). Teknik Non Farmakologi Mobilisasi Dini Pada Nyeri Post Sc. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 21–28. <https://doi.org/10.47560/keb.v10i1.274>
- Sari, E. (2020). Hubungan Rawat Gabung Dengan Motivasi Ibu Dalam Memberikan Asi Di Bps Arifin Surabaya. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 26–30. <https://doi.org/10.47560/keb.v9i1.238>
- Satria, O., Oviana, A., & Andriani, Y. (2023). *The Effectiveness Of Positional Direction In Breastfeeding (Biologic Nurturing Baby Led Feeding)* Terhadap Adaptasi Nyeri Ibu Mother's Pain Adaptation Post Caesaria Sectio in the Midwifery Room of Dr. Adnan wd Payakumbuh. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6(2), 155–171.
- Sinambela, M., & Tamba, V. W. (2024). Pengaruh Teknik Relaksasi Finger Hold Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Bersalin Rsu Latersia Binjai. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 6(2), 1–8. <https://doi.org/10.36656/jpk2r.v6i2.1700>.
- Small, C., & Laycock, H. J. J. O. B. S. (2020). Acute postoperative pain management. *Journal of British Surgery*, 107(2), e70-e80.
- Smeltzer, S.C & Bare, B.G. (2018). Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Solehati, T., Amalia Rizqi Sholihah, Rahmawati, S., Marlina, Y., & Kosasih, C. E.

- (2024). Terapi Non-Farmakologi Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Sectio Caesarea: Systematic Review. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14(1), 75–82.
<https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1979/1260>
- Sudanningsih, S. A., Novitasari, D., & Budi, M. (2025). Implementasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Sectio Caesarea Post Spinal Anestesi Di Rsud Dr. Soedirman Kebumen. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 4(8), 173–178.
- Sulaksmi, N. P. D. A. (2022). Asuhan Keperawatan Menyusui Efektif Pada Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Pemberian Intervensi Pijat Oksitosin Di Rumah Sakit Tk II Udayana Tahun 2022. In Poltekkes Kemenkes Denpasar. Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Sung, S., & Mahdy, H. (2023). *Cesarean Section*. Treasure Island: StatPearls Publishing.
- Sutejo, J., Marlina, S., Rosaulina, M., & Silalahi, R. D. (2022). Pengaruh Posisi Menyusui Secara *Biologic Nurturing Baby Ledfeeding* Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Post Sectio caesarea Di Rumah Sakit Umum Sembiring Delitua Tahun 2020. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 4(2).
- Sutejo, J., Marlina, S., Zuliawati, Rosaulina, M., & Silalahi, R. D. (2022). Pengaruh Posisi Menyusui Secara *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Post Sectio caesarea Di Rumah Sakit Umum Sembiring Delitua Tahun 2020. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 4(2), 27–35.
<https://doi.org/10.36656/jpkm.v4i2.882>.
- Syam, S. R. R. (2020). Studi Dokumentasi Resiko Infeksi Pada Pasien Ny.Y Dengan Carcinoma Mammae. In Yayasan Keperawatan Yogyakarta Akademi (Vol. 1, Issue 1).
- Sylvia, E., & Rasyada, A. (2023). Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 15(1), 74-85.

- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta: PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta: PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: PPNI.
- Ulina, E. S., & Tridiyawati, F. (2024). Pengaruh Murottal Al-Qur'an dan Aromaterapi Inhalasi Lemon Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif. *Malahayati Nursing Journal*, 6(4), 1415–1427.
- Umamity, S., Lombonaung, E., & Fataruba, I. (2025). Efek Mobilisasi Dini terhadap Kemandirian Pasien Post Operasi Sectio Caesaria di Rumah Sakit Umum Al-Fatah Ambon. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(1), 431–436.
- Wahyuni, A. K. (2019). Pengaruh Teknik Relaksasi Benson terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea di RS Bhayangkara Polda Bengkulu. Skripsi Terpublikasi. Bengkulu: Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Wahyuningsih, E., & Khayati, N. (2021). Terapi Murottal Menurunkan Tingkat Nyeri Pasien Post Sectio Caesaria. *Ners Muda*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i1.6214>
- Widiyaningsih, & Kristiyanti, R. (2025). Efektivitas murottal Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri ibu post sectio caesarea di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 16(1), 104–115.
- Winarti, Yuliza, E., & Herliana, I. (2022). *Biologic Nurturing Led Feeding* Mempengaruhi Penurunan Nyeri pada Ibu Post Sectio Caesaria. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, 4(2), 1–7. <https://journals.poltekkesbph.ac.id/index.php/pertiwi/article/download/121/98>.
- World Health Organization. (2019). Maternal mortality key fact. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>

- World Health Organization. (2021). Caesarean Section Rates Continue to Rise, Amid Growing Inequalities in Access. <https://www.who.int/news/-item/16-06-2021-caesarean-section-rates-continue-to-rise-amid-growing-inequalities-in-access>.
- Yanti, P. A., Triratnawati, A., & Astuti, D. A. (2021). Peran Keluarga pada Ibu Pasca Bersalin. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 18. <https://doi.org/10.22146/jkr.58017>.
- Yoviana, I., Maryati, I., & Widiasih, R. (2024). Intervensi *Seft (Spiritual Emotional Freedom Technique)* Untuk Mengatasi Kecemasan Dan Nyeri *Pasca Sectio Caesarea: A Case Report*. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(6), 3085–3101. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i6.3019>.
- Zora, M. E., Wagiyono, Sriningsih, I., & Hidayati, S. (2023). Penerapan Metode *Biological Nurturing Baby Led Feeding* Terhadap Skala Nyeri Pada Ibu *Post Partum Sectio Caesarea* di RSUP Dr Kariadi Semarang. *Profesi Ners Semarang*, 3–7.
- Zuleikha, A. T., Sidharti, L., & Kurniawaty, E. (2022). Efek Samping *Sectio Caesarea* Metode ERACS (Literature Review). *Medula*, 11(1), 34.